

# Sistem Informasi Simpan Pinjam Sukarela Koperasi Karyawan Manunggal Sejahtera PT Argo Pantes Tbk

Rudi Setiyanto<sup>1</sup>, Zainul Hakim<sup>2</sup>, Zumrotul Inayah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STMIK Bina Sarana Global, <sup>3</sup>Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : <sup>1</sup>disinirood@gmail.com, <sup>2</sup>zainul\_hkm@yahoo.com, <sup>3</sup>inayahzumrotul@gmail.com

**Abstrak**— Persaingan yang ketat di dunia usaha dan perkembangan teknologi di sektor bisnis, membuat manajemen perusahaan berusaha memperbaiki sistem yang dimilikinya. Teknologi informasi yang semakin berkembang mendukung dalam seluruh kegiatan di dalam perusahaan. Salah satu teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi simpan pinjam sukarela koperasi Manunggal Sejahtera PT Argo Pantes. Pada proses simpan pinjam sukarela yang berjalan pada koperasi Manunggal Sejahtera PT Argo Pantes saat ini masih menggunakan sistem manual. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah proses simpan pinjam sukarela dengan cepat dan akurat. Dalam penelitian ini dimulai dari tahap menganalisa sistem yang ada saat ini yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak terkait dan observasi. Sedangkan metode perancangan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) untuk menggambarkan rancangan sistem. Dengan pembuatan sistem ini telah menghasilkan sistem informasi simpan pinjam sukarela yang mudah, cepat dan akurat dalam prosesnya. Sehingga simpan pinjam sukarela ini tidak melalui proses yang panjang dan rumit, serta kinerja atasan semakin efektif dan efisien karena sistem informasi simpan pinjam sukarela ini berbasis *web* yang dapat dikelola dengan komputer yang saling terhubung antara satu bagian dengan bagian yang lain. Data tersimpan di dalam *database* sistem sehingga seluruh transaksi tanpa harus menggunakan banyak kertas.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Simpan Pinjam, Sukarela, UML, *website*

## I. PENDAHULUAN

Pada kasus penelitian ini badan usaha milik PT Argo Pantes Tbk bernama “KOPKAR MANUNGGAL SEJAHTERA”, yang tertuang dalam anggaran dasar PT Argo Pantes disebut Koperasi. Koperasi Manunggal Sejahtera berkedudukan di jalan MH. Thamrin KM 4, kelurahan Cikokol, kecamatan Tangerang, kota Tangerang, propinsi Banten. Di mana rapat anggota khusus perubahan anggaran dasar koperasi karyawan PT Argo Pantes Tbk. “MANUNGGAL SEJAHTERA” untuk merubah anggaran dasar koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember 2011, bertempat di training centre PT Argo Pantes Tbk Tangerang, dengan jumlah perwakilan sebanyak 41 orang, jumlah anggota hadir mencapai 38 orang anggota perwakilan.

Koperasi Manunggal Sejahtera adalah perusahaan yang berusaha dibidang simpan pinjam dan toko, dan dalam bidang

keuangan suatu sistem yang digunakan haruslah tepat karena guna menghindari kesalahan pencatatan atau merekap jumlah pinjaman, salah pencatatan transaksi, salah rekap simpanan dan pinjaman, dan harus membuat laporan manual. Koperasi simpan pinjam adalah suatu koperasi yang mempunyai kegiatan utama yaitu menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman.

Untuk itu maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi dalam rangka memberikan informasi kepada para karyawan dan pihak lainnya secara tepat, cepat dan akurat, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat sistem simpan pinjam koperasi Manunggal Sejahtera.

### A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan atau himpunan dari suatu unsur atau variabel yang saling terkait, berinteraksi, dan tergantung satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan bersama<sup>[1]</sup>.

### B. Data

Data adalah catatan atau sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks sehingga harus diolah menjadi informasi yang berguna bagi penerimanya<sup>[2]</sup>.

### C. Informasi

Informasi merupakan sekumpulan data yang telah di olah sedemikian rupa, dari bentuk atau wujud yang tidak berguna menjadi suatu masukan atau inputan berguna bagi penerimanya yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan<sup>[3]</sup>.

### D. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah yang bertujuan untuk menyimpan, memproses dan mengkomunikasikan informasi. Sistem informasi digunakan oleh seluruh pengguna yang ada dalam organisasi<sup>[4]</sup>.

### E. UML

UML adalah salah satu alat yang sering digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan didunia industri untuk mendesign dan menganalisa dalam pemrograman yang berorientasi objek<sup>[5]</sup>.

### F. Basis Data

Basis Data<sup>[6]</sup> adalah sekumpulan data yang disimpan secara sistematis dan terkomputerisasi dengan tujuan memelihara data yang sudah terolah menjadi informasi yang berguna saat dibutuhkan.

G. Definisi MySQL

MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen program database yang bersifat terbuka dalam bentuk script-script SQL yang multithread dan multi-user yang bekerja dengan cepat dan mudah digunakan [7].

H. Definisi Website

Website adalah sekumpulan halaman yang menampilkan serta menyediakan suatu informasi yang bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Informasi tersebut bisa berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi atau kombinasi dari semuanya [8].

I. Definisi Koperasi dan simpanan sukarela

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan perorangan dan menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya tersebut.

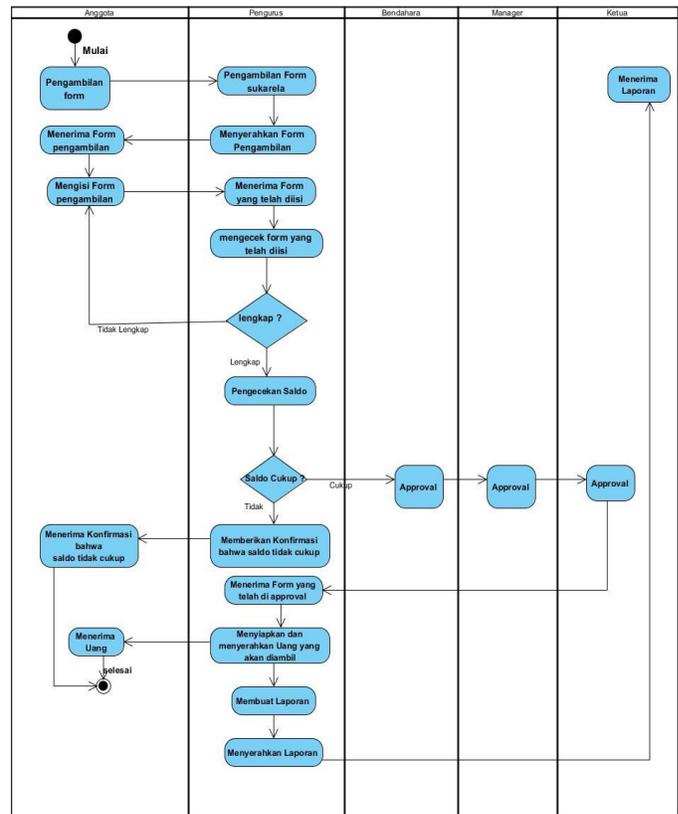
Simpanan sukarela adalah simpanan yang disetor langsung oleh anggota kepada pelaksana koperasi dan bersifat sukarela sesuai nominal yang diinginkan anggota [9].

II. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Manunggal Sejahtera yang terletak di PT Argo Pantes, Jl. Mh Thamrin KM 4, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode untuk merancang suatu sistem simpanan dan pengambilan sukarela pada koperasi Manunggal Sejahtera.

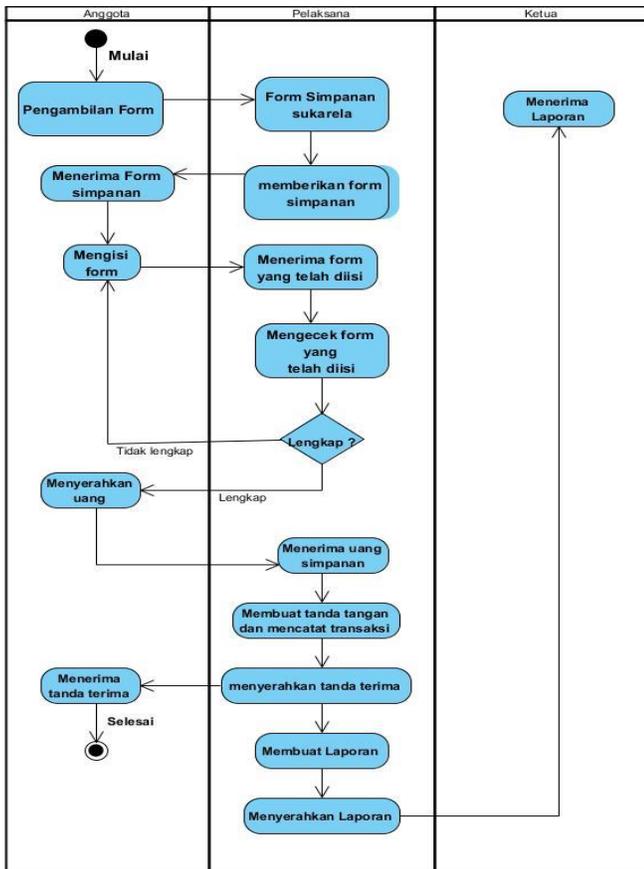
Pada sistem yang berjalan saat ini. Sistem dalam simpanan dan pengambilan saat ini menggunakan sistem proses yang sederhana, data simpanan dan pengambilan masih tersimpan kedalam Microsoft Excel, ketika anggota akan melakukan simpanan dan pengambilan, pelaksana harus terlebih dahulu mencari folder per bagian, membuka file Microsoft Excel yang berarti beda unit beda juga file Microsoft Excel yang akan dibuka, karena data simpanan dan pengambilan yang digunakan masih terpisah-pisah per folder, ketika anggota melakukan simpanan dan pengambilan langsung ke pelaksana, pelaksana akan mencari terlebih dahulu menggunakan NIK anggota lalu pelaksana akan input nominal uang yang akan disimpan dan yang akan diambil oleh anggota. (Gambar 1).



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Pengambilan Yang Sedang Berjalan

Tata laksana sistem yang berjalan pengambilan simpanan sukarela, meliputi:

1. Anggota mengambil form pengambilan sukarela kepada pelaksana.
2. Pelaksana memberikan form kepada anggota.
3. Anggota mengisi form pengambilan sukarela.
4. Anggota menyerahkan form kepada pelaksana koperasi.
5. Pelaksana menerima form pengambilan sukarela dari anggota.
6. Pelaksana mengecek form pengambilan sukarela apabila sudah lengkap pelaksana mengecek saldo simpanan sukarela milik anggota.
7. Apabila saldo yang akan diambil mencukupi, pelaksana akan menyerahkan form tersebut kepada bendahara, manager dan ketua koperasi untuk approval.
8. Dan form sudah di setujui oleh bendahara, manager dan ketua koperasi, kemudian pengurus menyiapkan uang sesuai dengan form pengambilan sukarela.
9. Anggota menerima uang dari pengurus sesuai dengan form yang diajukan.
10. Pelaksana membuat dan menyerahkan laporan kepada ketua.



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Simpanan Yang Sedang Berjalan

Tata laksana sistem yang berjalan pengambilan simpanan sukarela, meliputi:

1. Anggota mengambil form pengambilan sukarela kepada pelaksana.
2. Pelaksana memberikan form kepada anggota.
3. Anggota mengisi form pengambilan sukarela.
4. Anggota menyerahkan form kepada pelaksana koperasi.
5. Pelaksana menerima form pengambilan sukarela dari anggota.
6. Pelaksana mengecek form pengambilan sukarela apabila sudah lengkap pelaksana mengecek saldo simpanan sukarela milik anggota.
7. Apabila form lengkap anggota menyerahkan uang yang akan di simpan kepada pelaksana dan pelaksana menerima uang simpanan.
8. Pelaksana akan mencatat transaksi dan membuatkan tanda terima untuk anggota.
9. Anggota menerima tanda terima dari pelaksana.
10. Pelaksana membuat dan menyerahkan laporan kepada ketua.

**B. Masalah yang Dihadapi**

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan penulis di atas, permasalahan yang dihadapi pada sistem yang berjalan di Koperasi Manunggal Sejahtera adalah:

1. Sistem simpan pinjam sukarela yang ada saat ini masih menggunakan sistem manual, yang memakan waktu yang lama.
2. Kegiatan simpan pinjam sukarela pada Kopkar Manunggal Sejahtera saat ini masih belum dikatakan efisien dan efektif.
3. Form mudah hilang atau terselip dalam arsip, sehingga terjadinya kehilangan.

**C. Alternatif Pemecahan Masalah**

Setelah diketahui permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan, penulis memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah, yaitu:

1. Diperlukan suatu sistem yang mencakup seluruh kegiatan dalam proses simpan pinjam sukarela koperasi karyawan manunggal sejahtera pada PT Argo Pantes Tbk.
2. Membangun sistem informasi simpan pinjam sukarela yang mudah dioperasikan, cepat, tepat dan akurat.
3. Membangun sistem simpan pinjam sukarela yang dapat menghasilkan laporan yang cepat dan akurat.

Berdasarkan beberapa alternatif pemecahan masalah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sistem baru yang akan dibangun berupa sistem simpan pinjam sukarela yang dapat menyimpan data ke dalam database dan menjadi sebuah informasi serta membuat laporan periodik yang memberikan kemudahan untuk pengguna.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Usulan Prosedur Yang Baru**

Berdasarkan analisa sistem yang berjalan saat ini maka diketahui bahwa sistem yang lama masih bersifat manual, sistem belum memenuhi kebutuhan pada Koperasi Manunggal Sejahtera, maka diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan dan memenuhi kebutuhan dalam pengolahan data secara cepat dan efektif.

Pada dasarnya, sistem yang diusulkan adalah sebuah sistem baru yang didapat dari proses analisis sistem lama yang bertujuan untuk menyempurnakan sistem yang lama agar lebih mudah, untuk mengurangi permasalahan yang sering terjadi. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam pembuatan sistem aplikasi karena bisa terjadi kesalahan dalam menganalisis dan mengidentifikasi masalah dari sistem yang lama, maka usulan untuk memperbaiki sistem akan menjadi tidak efektif.

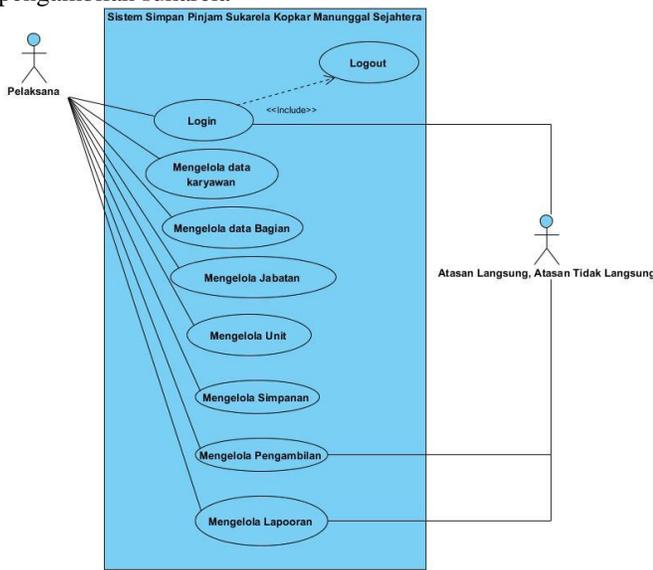
Adapun perancangan sistem yang diusulkan ini dibuat dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) sebagai tools. Sedangkan untuk pembuatan perangkat lunaknya dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan sistem aplikasi database menggunakan program MySQL. Aplikasi ini hanya menggunakan 4 (empat) diagram perancangan, antara lain:

- a. Use case diagram
- b. Activity diagram
- c. Sequence diagram
- d. Class diagram

**B. Diagram Rancangan Sistem**

Rancangan sistem ini adalah tahapan perancangan sistem yang akan dibentuk yang dapat berupa penggambaran proses-

proses suatu elemen-elemen dari suatu komponen, proses perancangan ini merupakan suatu tahapan awal dari perancangan aplikasi dari sistem informasi simpanan dan pengambilan sukarela



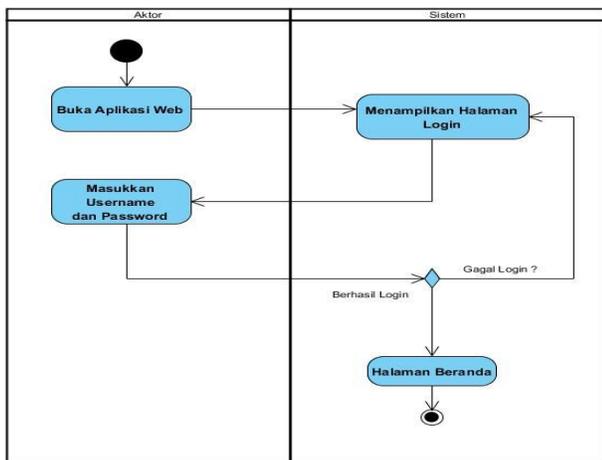
Gambar 3. Use Case Diagram yang diusulkan

Pada gambar 3 Use Case Diagram, ada beberapa aktor yang terlibat dalam sistem. Diantaranya adalah Pelaksana dan Ketua.

Tabel 1. Deskripsi Aktor dalam Use Case

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Pelaksana	Aktor yang mempunyai hak untuk dapat memasukkan dan menghapus user.
2.	Ketua	Aktor yang dapat masuk ke dalam sistem untuk melihat laporan.

Activity Diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan sistem, diagram aktifitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja sistem. Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian.

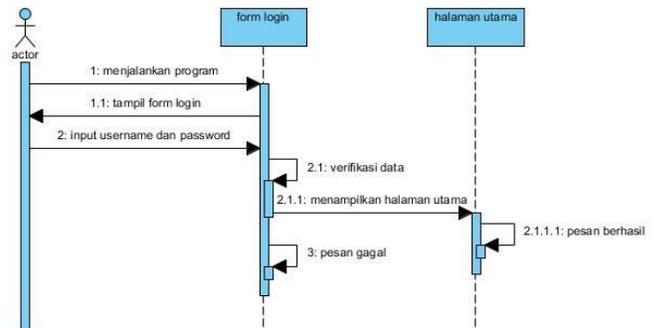


Gambar 4. Diagram Activity yang diusulkan

Deskripsi gambar 4 user sudah login dan berada dihalaman

utama. Sistem menampilkan form login. User masukan username dan password, kemudian pilih menu login. Kemudian sistem cek username dan melakukan validasi jika OK maka berhasil masuk ke menu utama, jika gagal maka melakukan input ulang username dan password.

Pada setiap sequence diagram terdapat aksi aktor yang pertama sekali adalah terhadap interface. Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Dan message yang berguna untuk menyampaikan pesan dari actor dan boundary lifeline yang saling berinteraksi



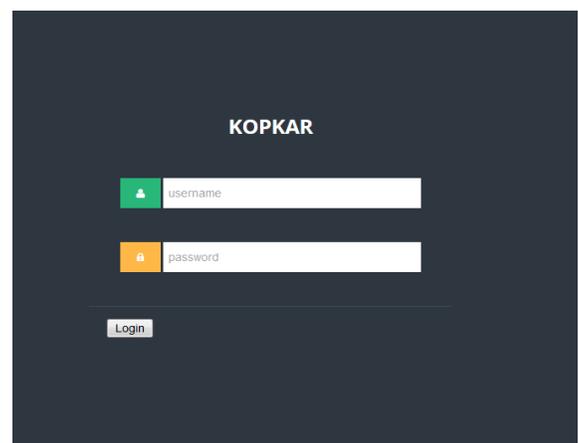
Gambar 5. Sequence Diagram Login

Berdasarkan gambar 5 sequence diagram login yang diusulkan terdapat:

- 1 (satu) actor yang melakukan kegiatan.
- 2 (dua) boundary lifeline antar muka yang saling berinteraksi.
- 3 (tiga) recursive message antar muka yang saling berinteraksi.
- 4 (empat) message yang saling terhubung.

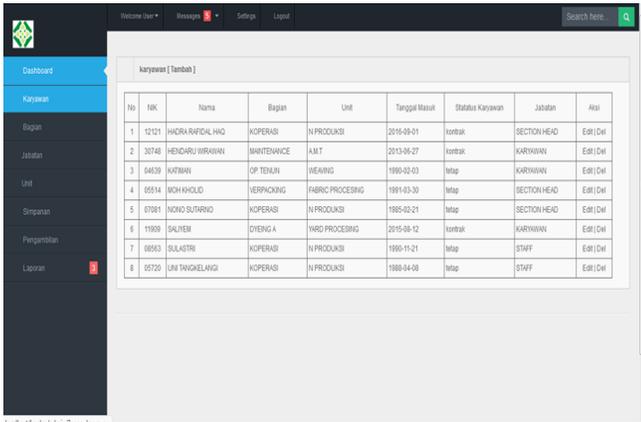
C. Rancangan Tampilan

a. Tampilan Sistem



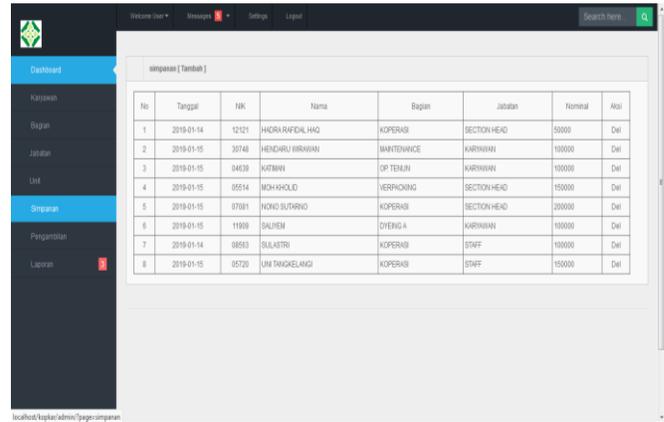
Gambar 6. Tampilan Login

Pada gambar 6 menampilkan menu untuk login, dimana terdapat kolom username dan password yang harus di input untuk dapat mengakses masuk ke dalam sistem.



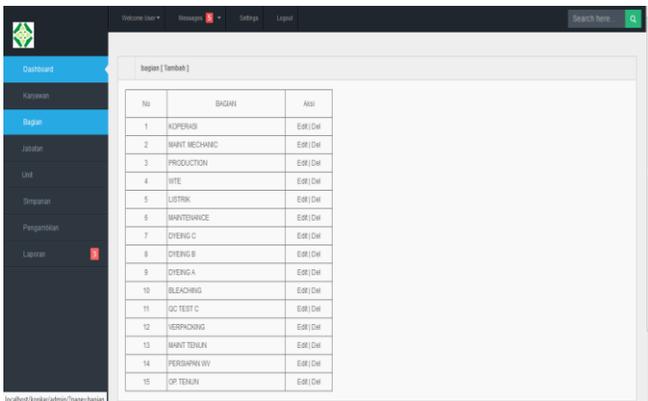
Gambar 7. Tampilan Menu Karyawan

Pada gambar 7 menampilkan menu karyawan dengan user admin, menu ini berfungsi untuk input, edit dan hapus data anggota.



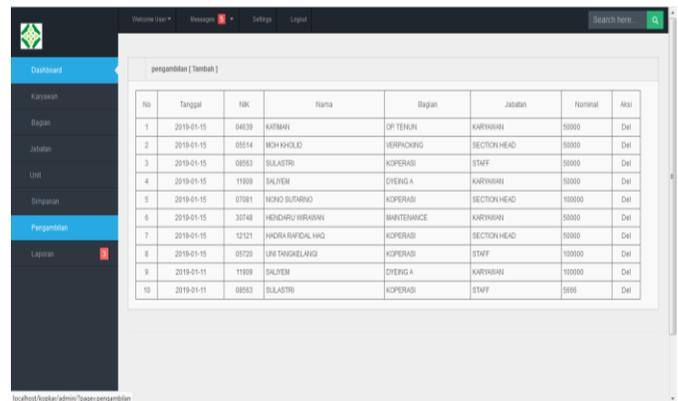
Gambar 10. Tampilan Menu Simpanan

Pada gambar 10 menampilkan menu simpanan dengan user admin, menu ini berfungsi untuk input dan hapus nominal yang akan disimpan.



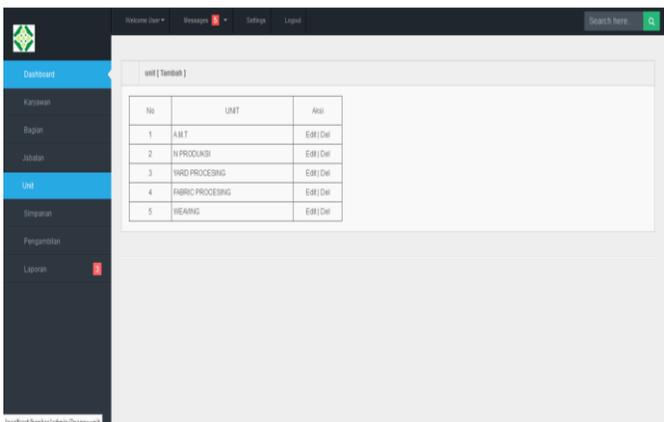
Gambar 8. Tampilan Menu Bagian

Pada gambar 8 menampilkan menu bagian dengan user admin, menu ini berfungsi untuk input, edit dan hapus data bagian.



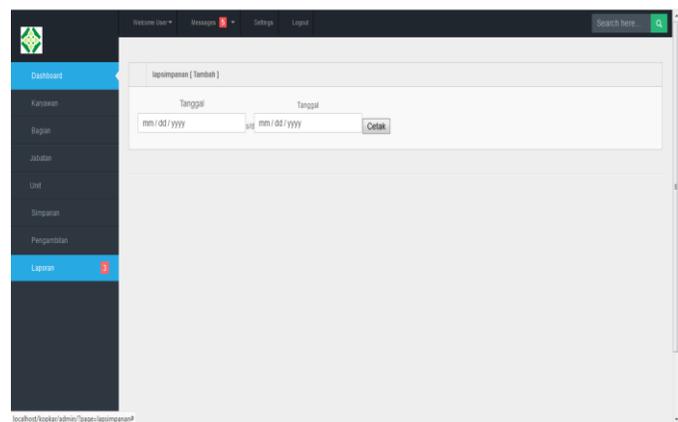
Gambar 11. Tampilan Menu Pengambilan

Pada gambar 11 menampilkan menu pengambilan dengan user admin, menu ini berfungsi untuk input dan hapus nominal yang akan diambil.



Gambar 9. Tampilan Menu Unit

Pada gambar 9 menampilkan menu unit dengan user admin, menu ini berfungsi untuk input, edit dan hapus data unit.



Gambar 12. Tampilan Menu Laporan

Pada gambar 12 menampilkan menu laporan dengan user admin, terdapat menu laporan, di mana ada tanggal periode dan button cetak.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan terhadap metode ini adalah:

1. Dengan melakukan observasi di Koperasi Manunggal Sejahtera PT Argo Pantes Tbk. maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan selama ini masih menggunakan sistem manual, maka dari itu penulis telah membuat rancangan sistem informasi simpan pinjam sukarela yang dapat digunakan oleh perusahaan.
2. Melakukan metode interview dengan pihak terkait di Koperasi Manunggal Sejahtera PT Argo Pantes Tbk. membuat penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan perusahaan.
3. Mendapatkan pengalaman dan ilmu yang baru dengan cara ilmiah untuk memperoleh data dan memiliki beberapa referensi sumber-sumber dalam penyusunan skripsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Tohari. *Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- [2] J. Sunu dkk. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [3] T. Sutabri. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- [4] J. Hutahaean. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [5] A. S, Rosa dkk. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2016.
- [6] I. Awanda. *Sistem Informasi Pelayanan dan Controlling Franchise Berbasis Web Rumah Makan Raja Raja*. ISSN : 2088 – 1762 Vol. 8 No. 2, September 2018.
- [7] P. Hidayatullah dkk. *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika. 2014.
- [8] R. Abdulloh. *Easy & Simple Web Programming*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- [9] Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Karyawan “Manunggal Sejahtera” PT Argo Pantes Tbk – Tangerang, 2011.